

**SKRIPSI****ANALISIS MAJAS PERBANDINGAN DALAM NOVEL *JIKA KITA TAK PERNAH JADI APA-APA* KARYA ALVI SYAHRIN DAN RELEVANSI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau non-komersial, tanpa izin dari penerbit, kecuali untuk keperluan penelitian yang sah dan untuk mengutip dalam tulisan ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH**RIZKA AULIYA JUFRI****NIM. 11811123445**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS MAJAS PERBANDINGAN DALAM NOVEL *JIKA KITA TAK PERNAH JADI APA-APA* KARYA ALVI SYAHRIN DAN RELEVANSI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RIZKA AULIYA JUFRI
NIM. 1181123445

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Majas Perbandingan Dalam Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa Karya Alvi Syahrin Dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia*, yang ditulis oleh Rizka Auliya Jufri, NIM. 11811123445 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Rabiul Akhir 1444 H

10 November 2023

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Majas Perbandingan dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* Karya Alvi Syahrin dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia, yang ditulis oleh Rizka Auliya Jufri NIM 11811123445 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada 07 Desember 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 28 Desember 2023

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III

Dr. Martius, M.Hum.

Penguji IV

Dr. Adhal Kusumanegara, M.Pd.



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19655211994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Auliya Jufri
 NIM : 11811123445
 Tempat/Tgl. Lahir : Kusau Makmur, 02 November 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : **Analisis Majas Perbandingan Dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* Karya Alvi Syahrin Dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 November 2023

Yang membuat pernyataan


 Rizka Auliya Jufri
 NIM. 11811123445



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta civitas akademik, staff dan karyawan yang telah membantu dalam penyediaan fasilitas dan mempermudah proses penulis selama menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Pembimbing Skripsi yang sangat baik yaitu Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, dan membantu penulis dengan sabar selama proses perkuliahan serta bimbingan skripsi agar penulis dapat menyelesaikan dengan cepat dan tepat. Kemudian, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Drs. Akmal, M.Pd., beserta staff dan karyawan yang telah banyak membantu penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
 4. Penasihat Akademik Ibu Dra. Murny, M.Pd., yang selalu memberikan nasihat, semangat, arahan, dan membantu penuh kasih kepada penulis agar dapat menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik dan tepat.
 5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang Ikhlas dalam memberikan ilmu yang luar biasa, semangat, berbagi pengalaman, tips trik dalam menjalani kehidupan, dan sabar kepada penulis sehingga menjadi amal jariyah yang tiada putus dalam memperkaya ilmu pengetahuan.
 6. Keluarga besar ayahanda Jufriadi dan ibunda Elvi Suryani Siagian, S.Ag., yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
 7. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan pertama tahun 2018 terkhusus kelas B dan teman-teman serta kerabat keluarga lain yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah 'Alaa Kulli Haal

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sepenuh hati meminta ampun kepadaMu dan kerendahan hati memohon maaf kepadaMu serta penuh rasa senang berterima kasih atas segalanya. Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan, Engkau limpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga tercapai skripsi yang sederhana ini. Allahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad 'Abdika Wa Rasulika An-Nabiyil Ummiyi Wa 'Ala Alihi Wa Shahbihi Wa Sallim, Shalawat atas Nabi Muhammad yang telah membawa umat manusia pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya cintai dan sayangi di dunia dan akhirat.

Ayah dan Ibu tersayang

Ya Allah, Ampunilah aku dan kedua orang tuaku, dan sayangilah mereka sebagaimana mereka merawat aku diwaktu kecil. Tiada kasih sayang yang tulus selain kasih sayang dari orang tua kepada anak. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahanNya untuk kedua cintaku. Terima kasih banyak ayah dan ibu, semoga segala kebaikan yang tiada batas ini dapati balasan Surga dari Allahu ta'ala.



ABSTRAK

Rizka Auliya Jufri, (2023): Analisis Majas Perbandingan Dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* Karya Alvi Syahrin Dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan majas perbandingan yang terdapat dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah kepustakaan yang diperoleh melalui analisis majas perbandingan dan relevansi sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin. Hasil temuan penelitian ini diperoleh 90 data majas yang diklasifikasikan dalam 10 majas perbandingan yang terdiri dari 6 data majas perumpamaan, 6 data majas metafora, 21 data majas personifikasi, 0 data majas depersonifikasi, 11 data majas alegori, 9 data majas antitesis, 24 data majas pleonasme atau tautologi, 7 data majas perifrasis, 2 data majas antisipasi, dan 4 data majas koreksio. Penggunaan majas perbandingan yang terkandung di dalam novel tersebut relevan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester genap pada kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan materi ajar menemukan isi dan kebahasaan novel sesuai dengan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Majas Perbandingan, Novel, Relevansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizka Auliya Jufri, (2023): The Analysis of Comparative Figures of Speech in the Novel of *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* by Alvi Syahrin and Its Relevance to Indonesian Language Teaching Material

This research aimed at describing the comparative figures of speech contained in the novel of *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* by Alvi Syahrin and its relevance to Indonesian language teaching material. The problem of this research was how comparative figures of speech were used in the novel of *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* by Alvi Syahrin and its relevance to Indonesian language teaching material. Library research method was used with qualitative descriptive research. Reading and note-taking techniques were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was literature obtained through analysis of comparative and relevant figures of speech as Indonesian language teaching material in the novel of *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* by Alvi Syahrin. The research findings showed 90 figures of speech data classified into 10 comparative figures of speech consisting of 6 data of figures of speech for parables, 6 data of figures of speech for metaphors, 21 data of figures of speech for personification, 0 data of figures of speech for depersonification, 11 data of figures of speech for allegories, 9 data of figures of speech for antithesis, 24 data of figures of speech for pleonasm or tautology, 7 data of figures of speech for periphrasis, 2 data of figures of speech for anticipation, and 4 data of figures of speech for correction. The use of comparative figures of speech contained in the novel was relevant to Indonesian language teaching material at the second semester of the English subject at Senior High School in 3.9 Basic Competence—analyzing the content and language of the novel with teaching materials to find the content and language of the novel in accordance with 2013 Curriculum.

Keywords: Comparative Figures of Speech, Novel, Relevance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رزقا أيوليا جفري، (٢٠٢٣): تحليل مجاز المقارنة في رواية إذا لم نصبح شيئاً بقلم ألف شهر وأهميته كمواد تعليم اللغة الإندونيسية

هذا البحث يهدف إلى وصف أشكال مجاز المقارنة الواردة في رواية إذا لم نصبح شيئاً بقلم ألف شهر وأهميته كمواد تعليم اللغة الإندونيسية. ومشكلة البحث هي كيف يكون استخدام مجاز المقارنة في رواية إذا لم نصبح شيئاً بقلم ألف شهر وأهميته كمواد تعليم اللغة الإندونيسية. وهذا البحث يستخدم طريقة البحث المكتبي ونوع البحث الوصفي الكيفي. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات هما تقنية القراءة وتدوين الملاحظات. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الأدبيات التي تم الحصول عليها من خلال تحليل مجاز المقارنة وأهميته كمواد تعليم اللغة الإندونيسية في رواية إذا لم نصبح شيئاً بقلم ألف شهر. وحصلت نتائج البحث على ٩٠ بياناً لأشكال المجاز تم تصنيفها إلى ١٠ بيانات لأشكال مجاز المقارنة، و ٦ بيانات لأشكال مجاز للأمثال، و ٦ بيانات لأشكال مجاز للكلام، و ٢١ بياناً لأشكال مجاز التشخيص، ولا توجد بيانات لأشكال مجاز لتبدد الشخصية، و ١١ بياناً لأشكال مجاز للرموز، و ٩ بيانات لأشكال مجاز المضادة، ٢٤ بيانات لأشكال حشو المجاز أو الحشو، و ٧ أشكال مجاز للتوضيح، و شكلان لمجاز التوقع، و ٤ بيانات لمجاز التصحيح. يعد استخدام أشكال مجاز المقارنة الواردة في الرواية مناسباً كمواد تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية في الصف السابع في الفصل الدراسي الثاني في الكفاءات الأساسية ٣,٩ وهي تحليل محتوى الرواية ولغتها بالمواد التعليمية لإيجاد محتوى الرواية ولغتها بما يتوافق مع منهج ٢٠١٣.

الكلمات الأساسية: مجاز المقارنة، رواية، أهمية





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu).....	9
F. Sistematika Penulisan Laporan	14
BAB II TINJAUAN TEORETIS	16
A. Majas Perbandingan.....	16
B. Novel.....	22
C. Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa Karya Alvi Syahrin.....	24
D. Relevansi Bahan Ajar Bahasa Indonesia.....	24
E. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



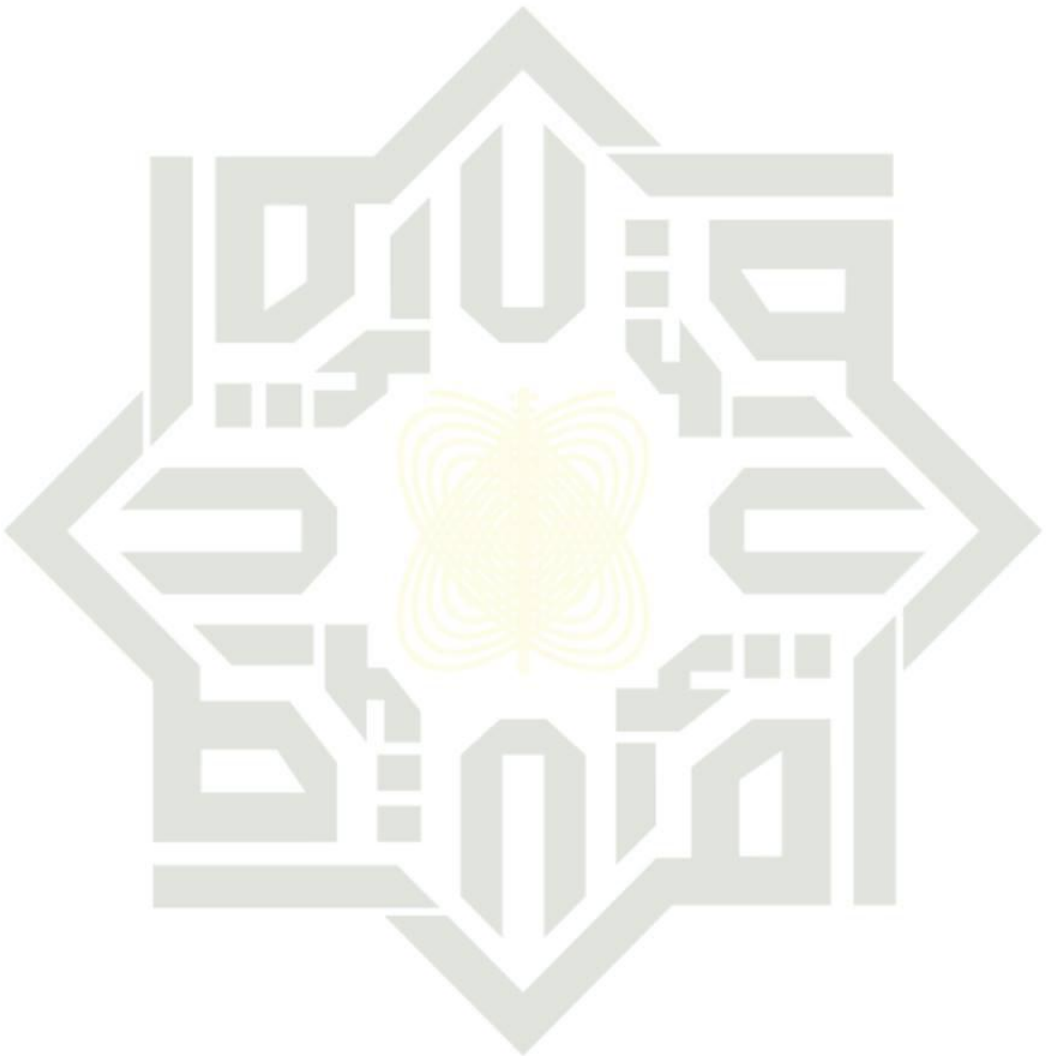
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

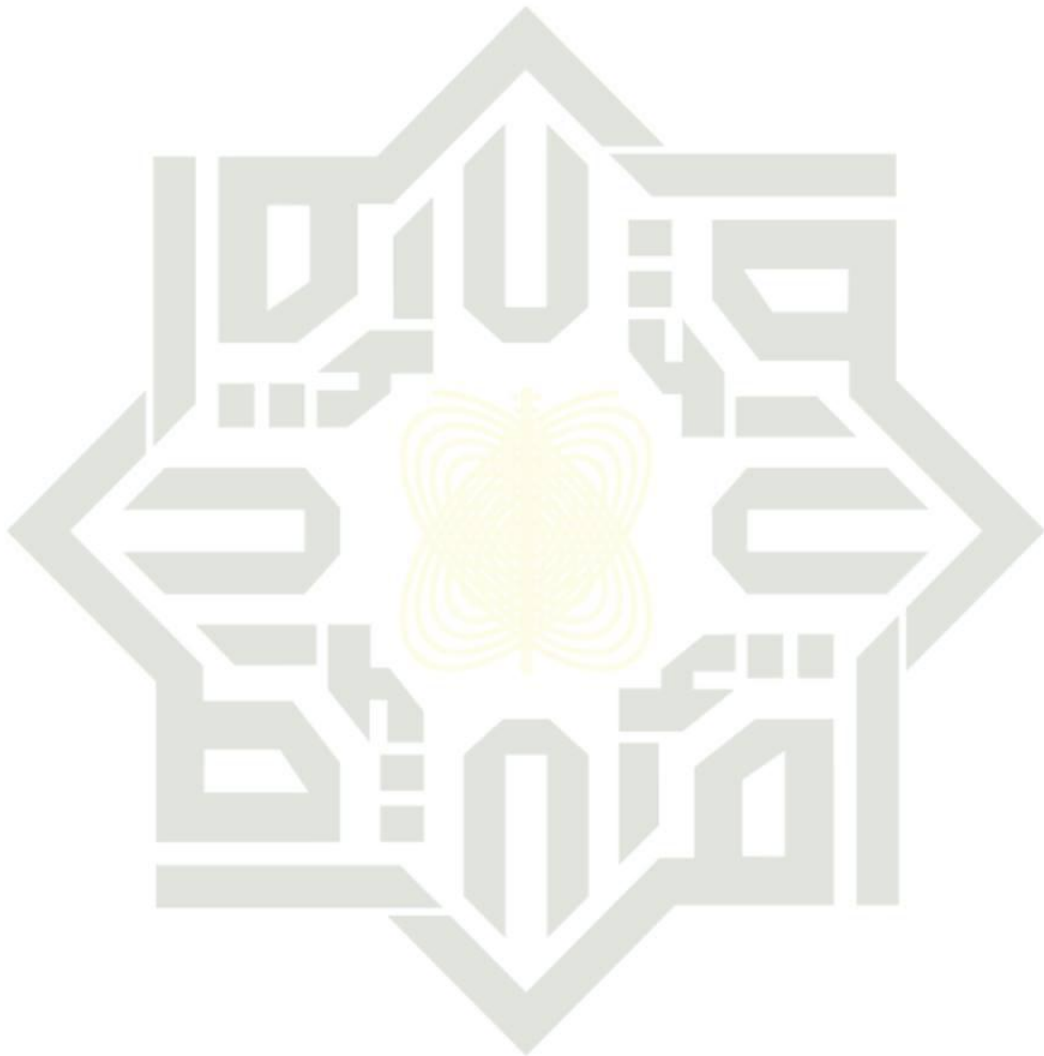
Tabel II. 1 Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 13	26
Tabel IV. 1 Data Majas Perumpamaan.....	37
Tabel IV. 2 Data Majas Metafora	39
Tabel IV. 3 Data Majas Personifikasi	41
Tabel IV. 4 Data Majas Alegori	45
Tabel IV. 5 Data Majas Antitesis	48
Tabel IV. 6 Data Majas Pleonasme dan Tautologi	53
Tabel IV. 7 Data Majas Perifrasis	60
Tabel IV. 8 Data Majas Antisipasi	64
Tabel IV. 9 Data Majas Koreksio	65
Tabel IV. 10 Klasifikasi Data Analisis Majas Perbandingan.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Alur Kerangka Berpikir.....	29
---	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Keseluruhan Data Analisis Majas Perbandingan	77
Lampiran 2 RPP Bahasa Indonesia Kelas XII	86
Lampiran 3 Sampul Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa Karya Alvi Syarin	115
Lampiran 4 Biografi Penulis	116
Lampiran 5 Sinopsis Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa	117
Lampiran 6 LKPD.....	120
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	124
Lampiran 8 Surat Pra Riset	125
Lampiran 9 Surat Balasan Pra Riset.....	126
Lampiran 10 Surat Riset	127
Lampiran 11 Surat Balasan Riset DPMPT	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi atau industri 4.0 membawa banyak pengaruh pada berbagai aspek, baik dari segi pendidikan, ekonomi, sosial, IPTEK, bahkan gaya bahasa juga mengalami perubahan khususnya pada remaja. Terjadi penyimpangan-penyimpangan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah dalam berbahasa. Dampak yang akan terjadi yaitu terpaparnya remaja dengan penuturan penggunaan bahasa tidak baik dan benar. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menumbuhkan semangat belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Kaitannya dengan penggunaan bahasa, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa peserta didik mampu memiliki potensi pengendalian diri terutama dalam pengendalian berbahasa, potensi kekuatan kepribadian salah satunya memiliki kecakapan berbahasa yang apik.

Pada zaman dahulu, bahasa yang digunakan dalam bertutur maupun menulis mengedepankan pada aspek tata bahasa. Tetapi, zaman sekarang mulai menurun, tingkat penggunaan tata bahasa maupun gaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa perlahan semakin memudar. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam QS. Ar-Rahman 55:1-4:

○ الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ التَّبْيَانَ

(1) Allah yang maha Pengasih, (2) Yang telah mengajarka Al-Qur'an, (3) Dia menciptakan manusia, (4) Mengajarnya pandai berbicara.

Berdasarkan kutipan QS. Ar-Rahman, 55:1-4 tersebut, menjelaskan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi. Penutur dalam menggunakan bahasa dianjurkan untuk pandai dalam berbahasa, menempatkan gaya bahasa sesuai dengan posisi penggunaannya.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang penyampaiannya ada beberapa episode atau bab. Menurut Nurgiyantoro (Nurgiyantoro, 1998) novel pada umumnya terdapat pada sejumlah bab dengan cerita yang berbeda-beda. Novel adalah prosa dengan jalan yang ceritanya menceritakan kehidupan seseorang atau orang lain. Novel menuangkan cerita yang cukup panjang, imajinasi pengarang dalam menulis narasi cerita harus luas, agar cerita yang ditampilkan menarik.

Pada penulisan novel, pengarang harus benar-benar serius dan teliti dalam mengolah bahasa sehingga cerita yang ditampilkan lebih efektif dan mudah dipahami pembaca (Nur Cahyono, 2019). Novel menjadi berkualitas karena penggunaan bahasa yang tidak hanya baik tapi juga indah. Salah satu faktor yang dapat memberikan nilai keindahan adalah bahasa yang digunakan yaitu penggunaan majas atau gaya bahasa.

Gaya bahasa merupakan bahasa indah yang dipakai guna meningkatkan efek dengan jalur memperkenalkan dan menyamakan sesuatu barang ataupun perihal tertentu dengan barang atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat pemakaian gaya bahasa dapat mengubah dan menimbulkan konotasi tertentu (Susiaty, 2020). Sebuah karya sastra tidak terlepas dari gaya bahasa, karena gaya bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam karya sastra. Gaya bahasa memiliki banyak kegunaan, yaitu untuk mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dan maksud dari pengarang atau penulis sastra. Hal ini dilakukan guna menciptakan suatu tulisan yang indah.

Gaya bahasa adalah salah satu unsur utama dalam menciptakan sebuah karya sastra. Penggunaan gaya bahasa yang berbentuk majas mempengaruhi gaya dan keindahan bahasa sebuah karya sastra. Setiap pengarang tentu memilih gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan ide pada tulisannya. Gaya bahasa dapat dilihat oleh ciri-ciri formal kebahasaan seperti pemilihan kata, struktur kalimat, bentuk-bentuk bahasa figuratif, penggunaan kohesi dan lain-lain (Suriyanti Nafinuddin, 2020).

Salah seorang penulis yang banyak menggunakan gaya bahasa dalam tulisannya adalah Alvi Syahrin. Karya-karya dari Alvi Syahrin sudah banyak dipublikasikan seperti kumpulan cerpen dan novel. Beberapa karya Alvi Syahrin yang berbentuk Novel ialah *Dilema: Tiga Cerita Untuk Satu Rasa* (2012), *Swiss: Little Snow In Zurich* (2013), *I Love You: I Just Can't Tell You* (2015), *Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2018), *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* (2019), *Jika Kita Tak Pernah Baik-Baik Saja* (2020), *Insecurity Is My Middle Name* (2021), *Loneliness Is My Best Friend* (2022).

Penelitian ini mengkaji novel karya Alvi Syahrin yang berjudul *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa*. Novel ini terbit pada tanggal 1 November 2019 untuk wilayah pulau Jawa, Sumatera, dan Bali sedangkan yang berada di luar wilayah tersebut terbit pada tanggal 6 November 2019. Novel ini merupakan buku kedua yang ditulis oleh Alvi Syahrin dalam seri *Jika Kita* setelah novel *Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta* dan tahun setelahnya *Jika Kita Tak Pernah Baik-Baik Saja*.

Pada laman *goodreads.com*, novel karya Alvi Syahrin dengan judul *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* memiliki rating 1.190 atau 4,25 bintang dan 203 reviews. Dari sekian banyak tanggapan para pembaca mengenai novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa*, tentu saja ada yang berpendapat positif dan ada yang negatif. Salah satu pendapat yang disampaikan oleh pembaca Afy Zia memberikan rating 3,5 yaitu novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* merupakan buku *self-help* yang berisi motivasi maupun kisah-kisah pribadi penulis. Untuk sampul novel, Afy Zia menyukainya karena memiliki tampilan minimalis dan elegan dengan perpaduan halaman orange tua dan orange muda. Kemudian dia juga memberikan kritik tentang beberapa bab yang terasa kurang tepat, tetapi dia juga menuturkan bahwa ada juga bab yang membuat dia setuju dengan pandangan baru yang dibuat oleh penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa*, Alvi Syahrin banyak menggunakan gaya bahasa atau majas yang bermacam-macam. Alvi Syahrin adalah seorang penulis asal Ambon yang aktif pada dunia tulis menulis, berbagai macam genre sudah ditulis oleh Alvi Syahrin, mulai dengan genre romansa, *self improvement* dan sebagainya. Alvi Syahrin juga aktif di media sosial instagram dan twitter dengan nama akun yaitu @Alvisyhrn. Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* menjadikan setiap kalimat dan kutipan yang ada pada novel tersebut sangat menarik untuk dinikmati dan diteliti. Gaya bahasa yang dijumpai dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* sangat bermacam-macam, salah satunya adalah banyaknya pemakaian majas perbandingan.

Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* Karya Alvi Syahrin yang bertema tentang sebuah motivasi untuk tetap bertahan dalam hidup, mengandung banyak ilmu terkait pesan-pesan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan melalui bahasa kiasan yang mampu membuat pembaca dapat mengarah ke sisi positif. Melalui gaya bahasa atau majas yang dituangkan dalam sebuah tulisan yang apik, Alvi Syahrin mengajak pembaca untuk berimajinasi dalam kata-kata kiasan untuk mencari pesan tersembunyi melalui tulisannya.

Cerita yang disajikan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin sangat menarik dan penuh dengan nilai-nilai kehidupan yang bisa diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, pemakaian gaya bahasa yang terkandung dalam novel *Jika Kita Tak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernah Jadi Apa-Apa karya Alvi Syahrin bisa dijadikan relevansi bahan ajar Bahasa Indonesia SMA berdasarkan kurikulum 2013 kelas XII dengan kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Majas Perbandingan Dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* Karya Alvi Syahrin Dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia”.

Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, diperlukan adanya penegasan istilah berupa kata kunci pengertian atau pembatasannya, sebagai berikut:

1. Majas

Majas adalah gaya bahasa yang digunakan penulis untuk menyampaikan sebuah pesan secara imajinatif dan kias. Penggunaan majas bisa dalam bentuk tulisan maupun lisan dan dipergunakan dalam suatu karya sastra dengan tujuan untuk mewakili perasaan dan pikiran penulis. Majas dapat diartikan sebagai bahasa kias atau bahasa yang dipakai untuk menciptakan suatu efek tertentu. Arti majas mencakup bentuk retorik yang penggunaannya untuk memunculkan sebuah kesan imajinatif dari pendengar maupun pembaca (Hadi Gunawan, 2019).

Berdasarkan pemaparan terkait majas di atas, penulis menyimpulkan bahwa majas merupakan suatu bahasa kiasan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk ke dalam gaya bahasa guna membuat suatu tulisan menjadi indah.

2. Novel

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang memaparkan ide, gagasan, atau khayalan dari pengarang. Ide atau gagasan tersebut dapat berupa pengalaman langsung yang dimiliki pengarang ataupun sebuah ide yang bersifat imajinasi (Hafid Purwono Raharjo dan Eko Wiyanto, 2019)

Berdasarkan pemaparan terkait novel di atas, penulis menyimpulkan bahwa novel merupakan suatu karya yang mengandung ide atau gagasan baik bersifat imajinasi maupun kenyataan.

3. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan, atau hal relevan (Sugono, 2008). Selain itu juga memiliki arti yang bersangkutan paut, yang ada hubungan.

Berdasarkan pemaparan terkait relevansi di atas, penulis menyimpulkan bahwa relevansi yaitu sesuatu yang berkaitan, saling berhubungan, dan memiliki keseimbangan yang sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, penulis menentukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Majas perbandingan apa saja yang terdapat dalam novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa karya Alvi Syahrin?
2. Bagaimana relevansi majas perbandingan yang terdapat dalam novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa karya Alvi Syahrin dengan pembelajaran bahasa Indonesia?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan majas perbandingan yang terdapat dalam novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa karya Alvi Syahrin.
2. Mendeskripsikan relevansi majas perbandingan yang terdapat dalam novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa karya Alvi Syahrin dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan wawasan untuk pembaca terkait majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin.
- b. Memberikan motivasi dan inovasi terhadap penelitian-penelitian baru terkait majas perbandingan yang terdapat di novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang majas perbandingan pada novel.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan ilmu dan informasi yang dibutuhkan tentang majas perbandingan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang majas perbandingan yang terdapat dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia.

Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Beberapa penelitian tentang majas yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sebagai berikut:

1. Robert Rizki Yono dan Mimi Mulyani. “Majas dan Citraan dalam Novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy”. *Seloka*



6 (2). 2017. Hlm 200-207. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mendeskripsikan majas yang dominan, citraan yang dominan, dan fungsi majas yang dominan dalam novel *Kerling Si Janda*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa temuan yaitu majas yang dominan dalam novel *Kerling Si Janda* yaitu majas simile dengan persentase 34,11%, majas sarkasme dengan persentase 20%, majas personifikasi dengan persentase 18,82%, majas hiperbola dengan persentase 17,64%, dan majas metafora dengan persentase 9,41%. Citraan yang dominan terdapat dalam novel *Kerling Si janda* yaitu citraan penglihatan dengan persentase 44,66%, citraan warna lokal dengan persentase 25,24%, citraan pendengaran dengan persentase 17,47%, dan citraan gerak dengan persentase 12,62%. Fungsi majas dan citraan yang dominan dalam novel *Kerling Si Janda* yaitu untuk mengkritik pengarang novel islami yang menciptakan tokoh dalam karya novel selalu dengan sempurna atau *ma'sum*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Robert Rizki Yono dan Mimi Mulyani dengan penulis terletak pada objek penelitiannya, yaitu penggunaan majas perbandingan. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitiannya, yaitu novel *Kerling Si Janda* sedangkan penulis menggunakan novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Endah Prihastuti, Kahfie Nazaruddin, dan Edi Suyanto. “Majas dalam *Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta?* Dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Oktober 2017. Hlm 1-11. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan majas dalam cerpen *Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta?* dan kelayakannya sebagai bahan ajar sastra di SMA. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan temuan beberapa majas yang terdapat dalam cerpen *Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta?* yaitu majas simile, metafora, personifikasi, depersonifikasi, hiperbola, litotes, ironi, alusi, sinekdoke, dan metonimia.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Endah Prihastuti, Kahfie Nazaruddin, dan Edi Suyanto dengan penulis terletak pada objek penelitiannya yaitu menggunakan majas perbandingan dan kelayakannya sebagai bahan ajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu menggunakan cerpen *Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta?* Sedangkan penulis menggunakan novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa*.

3. Ahmad Khairul Anam, Yogi Purnama dan Sei Mulyani, “Majas Perbandingan Pada Novel *Ingkar* Karya Boy Candra (Kajian Stilistika). *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Juni 2022. Hlm. 1-18. Tujuan penelitian ini untuk menginterpretasikan jenis-jenis majas perbandingan pada novel

Ingkar karya Boy Candra. Hasil temuan majas perbandingan pada novel *Ingkar* karya Boy Candra ditemukan sebanyak 250 data dengan majas perbandingan perumpamaan ada 68 kalimat (27,2%), majas metafora ada 27 kalimat (10,8%), majas personifikasi ada 62 kalimat (24,8%), majas depersonifikasi 40 kalimat (16%), majas alegori ada 12 kalimat (4,8%), majas antitesis 22 kalimat (8,8%), majas pleonasme dan tautologi 11 kalimat (4,4%), majas perifrasis ada 3 kalimat (1,2%), majas antisipasi 5 kalimat (2%). Majas perbandingan yang dominan di novel ini adalah majas perbandingan kategori perumpamaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah subjek penelitiannya yang menggunakan majas perbandingan. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian terdahulu menggunakan novel *Ingkar* karya Boy Candra sedangkan penulis menggunakan novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin.

4. Riski Andrean Ardiansyah, Masnuatul Hawa, Joko Setiyono. “Analisis Gaya Bahasa pada Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. April 2022, hlm. 66-80. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan mendeskripsikan serta menjelaskan hubungan gaya bahasa novel *Selamat Tinggal* dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian ditemukan ada 68 penggunaan gaya bahasa secara keseluruhan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah pada objek penelitiannya yaitu hubungan novel dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya adalah subjek penelitiannya, peneliti terdahulu menggunakan novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye sedangkan penulis menggunakan novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian, peneliti terdahulu membuat penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang diperoleh dari novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye sedangkan penulis bertujuan untuk mendeskripsikan secara spesifik tentang majas perbandingan pada novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin.

5. Nisrina Muhajirah, Yayah Chanifiah, Emi Agustin. “Analisis Stilistika Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Relevansinya dalam Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 2021, hlm. 59-71. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara Tere Liye memanfaatkan bahasa serta efek yang ditimbulkan oleh penggunaan bahasa dalam novel *Tentang Kamu* dan relevansinya sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan bahasa Tere Liye dalam novel *Tentang Kamu* yaitu menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ungkapan emotif, memanfaatkan eufemisme dan memakai majas. Efek yang ditimbulkan membuat para pembaca memahami isi novel dan memberikan ciri khas penggunaan bahasa oleh Tere Liye. Tere Liye juga menggunakan pendekatan stilistika sehingga hasil analisisnya dapat direlevansikan ke dalam materi ajar bahasa Indonesia di SMA, khususnya kelas XI dan XII.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah meneliti tentang analisis gaya bahasa dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan skripsi, penulis menggunakan metode *Library Research*. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini penulis akan memaparkan bagian pendahuluan yang mencakup tentang (1) Latar Belakang Masalah, (2) Penegasan Istilah, (3) Rumusan Masalah, (4) Tujuan dan Kegunaan Penelitian, (5) Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu), dan (6) Sistematika Penulisan Laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB II : TINJAUAN TEORETIS**
- Pada bab II ini penulis akan memaparkan bagian tinjauan teoretis yang berisikan teori-teori sebagai dasar dalam hasil penelitian pada skripsi ini.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
- Pada bab III ini penulis akan memaparkan bagian metodologi penelitian yang mencakup tentang (1) *Setting* Penelitian, (2) Jenis dan Pendekatan Penelitian, (3) Sumber Data, (4) Teknik Pengumpulan Data, dan (5) Teknik Analisis Data.
- BAB IV : PEMBAHASAN**
- Pada bab IV ini penulis akan memaparkan bagian pembahasan yang mencakup tentang hasil penelitian skripsi.
- BAB V : PENUTUP**
- Pada bab V ini penulis akan memaparkan bagian penutup mengenai akhir dari penulisan atau penelitian skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

Penelitian berjudul Analisis Majas Perbandingan dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* Karya Alvi Syahrin dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia. Dalam analisis penelitian ini digunakan beberapa teori, di antaranya: Majas Perbandingan, Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin, dan Relevansi Bahan Ajar Bahasa Indonesia. Adapun paparannya sebagai berikut:

A. Majas Perbandingan

Majas perbandingan merupakan majas yang cara menampilkan sebuah keadaan apa pun dengan menggunakan perbandingan antara satu dengan hal lain. Menurut Masruchin (2017) majas perbandingan adalah pilihan kata yang berbentuk makna yang indah dengan menyatakan perbandingan timbal balik.

Menurut Arni Susanti Oktavia (2017:6) majas perbandingan terbagi menjadi 10, sebagai berikut:

1. Majas Perumpamaan (Simile)

Majas perumpamaan (simile) merupakan majas perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja dianggap sama. Majas simile adalah bahasa kiasan berupa pernyataan satu hal dengan hal lain dengan menggunakan kata-kata pembandingan. Menurut Zherry Putria Yanti dan Atika Gusriani (2022) majas perumpamaan adalah majas yang membandingkan dua hal yang pada dasarnya berbeda tetapi sengaja dianggap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serupa. Pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata depan dan penghubung, seperti *ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana, penaka, serupa*, dan lain-lain.

Beberapa contoh majas perumpamaan (simile), sebagai berikut:

- a. “*Seperti* air didaun keladi”
- b. “*Ibarat* mencincang air”
- c. “*Laksana* bulan kesiang”

2. Majas Metafora

Majas metafora merupakan majas perbandingan yang membandingkan suatu benda dengan benda lain karena mempunyai sifat yang sama atau yang hampir sama. Menurut Arni Susanti Oktavia (2017) metafora adalah perbandingan yang implisit tanpa kata seperti atau sebagai di antara dua hal yang berbeda. Metafora adalah pemakaian kata-kata bukan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan.

Beberapa contoh majas metafora, sebagai berikut:

- a. “Gadis itu menjadi buah bibir orang kampung”
- b. “Orang itu benar-benar buaya darat”
- c. “Harta kekayaannya berlimpah selama dia menjadi lintah darat”
- d. “buah hati pak Budi tewas ditangan supirnya sendiri”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Majas Personifikasi

Majas personifikasi berasal dari bahan lain persona ('orang, pelaku, aktor, atau topeng yang dipakai dalam drama')+fic ('membuat'). Menurut Tarigan (2013) personifikasi merupakan majas yang melekatkan sifat-sifat insani kepada benda-benda yang tidak bernyawa dan ide yang abstrak. Personifikasi adalah pengungkapan yang menggunakan perilaku manusia yang diberikan kepada sesuatu yang tidak manusia.

Beberapa contoh majas personifikasi, sebagai berikut:

- a. "Hembusan angin di tepi pantai membelai rambutku"
- b. "Kupu-kupu aneka warna menari-nari mengitari bunga yang sedang mekar"

4. Majas Depersonifikasi

Majas depersonifikasi atau pembendaan merupakan timbal balik dari majas personifikasi atau penginsanan. Menurut Prasetyono (2011:21) berpendapat bahwa depersonifikasi adalah majas yang menggambarkan manusia sebagai binatang, benda-benda alam, atau benda lainnya. Majas depersonifikasi ini terdapat dalam kalimat pengandaian yang secara eksplisit memanfaatkan kata *kalau, jika, kalau, bila (mana), sekiranya, misalkan, umpama, andai*, dan sejenisnya sebagai penjas gagasan atau harapan.

Beberapa contoh majas depersonifikasi, sebagai berikut:

- a. "Kalau *dikau menjadi samudera*, maka *daku menjadi bahtera*"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Majas Alegori

Kata alegori berasal dari bahasa Yunani yaitu *allegorein* yang berarti ‘berbicara secara kias’, diturunkan dari *allos* ‘yang lain + *agoreuein* ‘berbicara’. Alegori merupakan cerita yang dikisahkan dalam lambang-lambang; merupakan metafora yang diperluas dan berkesinambungan, tempat atau wadah objek-objek atau gagasan-gagasan yang dipertimbangkan. Alegori mengandung sifat-sifat moral atau spiritual manusia. Menurut Prasetyono (2011) alegori merupakan majas yang menjelaskan maksud suatu ungkapan secara harfiah, dengan umumnya bahwa alegori merujuk pada penggunaan retorika.

Contoh majas alegori ialah “Iman ialah kemudi dalam mengarungi zaman”.

6. Majas Antitesis

Menurut Arni Susanti Oktavia (2017:8) majas 19emantic19s merupakan majas yang mengadakan komparasi atau perbandingan antara dua 19emanti yaitu kata-kata yang mengandung ciri-ciri 19emantic yang bertentangan. Majas ini merupakan majas yang dengan sengaja melakukan komparasi (perbandingan) antara dua antonim.

Beberapa contoh majas antitesis, sebagai berikut:

- a. “Tua muda, besar kecil, ikut meramaikan festival itu”
- b. “Miskin kaya, cantik buruk sama saja dihadapan Tuhan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Majas Pleonasme dan Tautologi

Menurut Arni Susanti Oktavia (2017) Pleonasme memiliki arti menambahkan keterangan pada pernyataan yang sudah jelas atau menambahkan keterangan yang sebenarnya tidak diperlukan.

Beberapa contoh majas pleonasme, sebagai berikut:

- a. “Saya menyaksikan kecelakaan di depan kantor lurah dengan mata kepala saya sendiri”
- b. “Dia telah membeli mobil mewah dengan yang tabungan sendiri”.

Sedangkan, tautologi memiliki arti kata yang berlebihan pada dasarnya mengandung perulangan dari sebuah kata yang lain. Tautologi merupakan sarana retorika untuk menyatakan sesuatu secara berulang-ulang dengan kata-kata yang maknanya sama agar diperoleh pengertian yang lebih mendalam. Beberapa contoh majas tautologi, yaitu: “Bendera Merah Putih berkibar di seluruh Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2021, tepatnya pada hari Kemerdekaan Republik Indonesia”

8. Majas Perifrasis

Majas perifrasis merupakan sejenis majas yang serupa dengan pleonasme. Menurut Arni Susanti Oktavia (2017) pada majas perifrasis, kata-kata yang berlebihan itu pada prinsipnya dapat diganti sebuah kata. Gaya bahasa merupakan gaya bahasa yang dalam pernyataannya sengaja menggunakan frase yang

sebenarnya dapat diganti dengan sebuah kata saja atau ungkapan yang lebih pendek. Sejalan dengan itu, Prasetyono (2011) perifrasi merupakan majas yang berupa pengungkapan panjang sebagai pengganti pengungkapan yang lebih pendek.

Adapun contoh majas perifrasis, yaitu: “Saya menerima segala *saran, petuah, petunjuk* yang sangat berharga dari Bapak Kepala Sekolah”.

9. Majas Antisipasi atau Prolepsis

Kata ‘antisipasi’ berasal dari bahasa Latin ‘anticipatio’ yang berarti ‘mendahului’ atau ‘penetapan yang mendahului tentang sesuatu yang masih akan dikerjakan atau akan terjadi’.

Menurut Arni Susanti Oktavia (2017:9) dalam berbicara atau menulis, ada saatnya dipergunakan terlebih dahulu satu atau beberapa kata sebelum peristiwa yang sebenarnya terjadi. Adapun contoh majas antisipasi atau prolepsis, yaitu: “Mobil yang malang itu ditabrak oleh truk pasir yang jatuh ke jurang”.

10. Majas Koreksio atau Epanortesis

Menurut Arni Susanti Oktavia (2017) majas koreksio atau epanortesis merupakan majas yang berwujud mula-mula ingin menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memeriksa dan memperbaiki mana yang salah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Novel

Novel adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin *novellus*, kata ini berasal dari kata *novus*, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *new* atau baru. Disebut dengan istilah baru karena hal ini merupakan karya sastra yang baru saja muncul dari berbagai jenis karya sastra yang sebelumnya sudah ada, seperti puisi dan drama (Haslinda, 2019). Novel adalah salah satu jenis karangan prosa. Novel merupakan karangan prosa yang bersifat cerita dimana menceritakan suatu peristiwa yang luar biasa dari kehidupan tokoh, hal ini karena peristiwa yang terjadi dari suatu konflik, suatu pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib tokoh.

Menurut Tarigan, (Haslinda, 2019) menjelaskan bahwa novel merupakan cerita prosa yang fiktif, yang menggambarkan para tokoh, gerak, serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu peristiwa yang agak kacau dan kusut. Sehubungan dengan itu, Menurut Warisman (2017) novel adalah sebuah prosa naratif fiksional. Bentuknya panjang dan kompleks yang menggambarkan secara imajinatif pengalaman manusia. Pengalaman yang digambarkan dalam rangkaian peristiwa yang saling bertautan dengan melibatkan sejumlah orang (karakter) di dalam latar yang spesifik. Selain itu, menurut Agung D.E (2017) novel adalah tulisan prosa yang sangat panjang berisi rangkaian kehidupan seseorang dan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan sifat dan watak setiap pelakunya. Pada kenyataannya, novel lahir karena adanya respon terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu peristiwa di dalam masyarakat sehingga novel menceritakan latar kehidupan manusia di dalam masyarakat.

Menurut Haslinda (2019), ada dua jenis novel, sebagai berikut:

1. Novel pop

Terdapat beberapa karakteristik dari novel pop, ialah: (a) temanya senantiasa menggambarkan cerita asmara belaka tanpa permasalahan lain yang lebih sungguh-sungguh; (b) sangat menekankan plot cerita sehingga mengabaikan karakterisasi, problematik kehidupan dan faktor novel yang lain; (c) umumnya cerita diinformasikan dengan *style* emosional; (d) cerita yang dibahas kadang kala tidak nyata dalam kehidupan; (e) sebab cerita ditulis buat konsumsi massa, hingga pengarang rata-rata tunduk pada hukum cerita konvensional; (f) bahasa yang dipakai merupakan bahasa aktual, yang hidup di golongan muda-mudi kontemporer.

2. Novel Serius

Terdapat beberapa ciri-ciri novel serius, ialah: (a) tema tidak hanya tentang cinta tetapi juga membuka diri pada semua masalah yang penting untuk menyempurnakan hidup manusia; (b) cerita diiringi dengan bobot lain selain alur cerita, seperti karakterisasi, tema dan sebagainya; (c) selalu membahas masalah secara mendalam dan mendasar; (d) kejadian yang sudah dalam cerita biasanya sudah dialami oleh manusia pada saat kapan saja; (e) selalu bergerak, segar, baru dan inovatif; (f) bahasa yang dipakai adalah bahasa standar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan di atas, novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin termasuk dalam jenis novel serius.

Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* Karya Alvi Syahrin

Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* ditulis oleh Alvi Syahrin, seorang novelis pria ternama Indonesia kelahiran Ambon, pada tanggal 20 Januari 1992. Novel ini diterbitkan pada dua kali cetakan, diterbitkan pertama kali tanggal 1 November 2019 dan terbitan keduanya rilis setelah 5 hari cetakan pertama yaitu 6 November 2019. Novel ini menceritakan tentang keadaan terkadang realita yang terjadi tidak sesuai dengan ekspektasi manusia, tetapi ketika menghadapi kondisi itu manusia harus bergerak dan terus menjalani hidup. Pengarang menggunakan sudut pandang orang pertama dimana pengarang bercerita dengan memosisikan bahwa pengarang adalah tokoh yang sedang mengalami kondisi-kondisi realita tidak sesuai dengan ekspektasi. Novel ini bisa menjadi teman bagi para pembaca, yang menuangkan ceritanya tentang masalah yang relevan dengan masalah pembaca. Novel ini juga dianggap sebagai obat penenang atas perasaan yang galau, sedih, bingung oleh para pembaca (Nandy, 2022).

Relevansi Bahan Ajar Bahasa Indonesia

Kata relevansi berasal dari kata relevan, yang artinya bersangkutan, yang ada hubungan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan, atau hal relevan (Sugono, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal yaitu adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen yang ada seperti, tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat. Dengan demikian, relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, relevansi adalah terdapatnya kesatuan antara hasil pembelajaran dengan tuntutan kehidupan yang terdapat di masyarakat. Dengan kata lain, sistem pembelajaran bisa disebut relevan apabila para lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan bermanfaat untuk kehidupan dan sebaliknya, jika kompetensi para lulusan suatu lembaga pendidikan kurang fungsional untuk keperluan kehidupan, artinya sistem pendidikan yang dilakukan kurang relevan dengan tuntutan kehidupan (Nurgiyantoro, 1998:50).

Relevansi pembelajaran bisa dilihat dari 3 segi: *Pertama*, relevansi pembelajaran dengan area partisipan didik ataupun masyarakat setempat. Diharapkan sistem pembelajaran yang dijalankan suatu lembaga pendidikan bisa membagikan bekal keahlian kepada peserta didik agar bisa berteman dengan lingkungannya. *Kedua*, relevansi pembelajaran memiliki tugas menyiapkan lulusan yang sanggup bekerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Ketiga*, relevansi pembelajaran berkaitan dengan pertumbuhan kehidupan saat ini dan masa yang akan datang. Sistem pembelajaran di samping menyiapkan peserta didik untuk mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan kehidupan masa saat ini juga wajib dibekali dengan berbagai pengetahuan atau hal lain yang membuat kemungkinan-kemungkinan terjadi pergantian tuntutan kehidupan akibat pertumbuhan zaman pada masa yang akan datang.

Relevansi adalah komponen yang penting karena aspek yang bisa memastikan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan relevan keberadaannya jika sepenuhnya atau sebagian besar lulusannya bisa terserap oleh dunia kerja yang cocok dengan bidang dan tingkat stratanya (Muhson, dkk, 2012).

Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin mempunyai keterkaitan dengan bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah tentang pembelajaran analisis novel di kelas XII SMA kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 3.9, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan materi ajar menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.

Tabel II. 1 Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum

13

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9. Menganalisis isi dan kebahasaan novel	a. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel b. Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9. Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun novel berdasarkan rancangan b. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel
--	---

Materi pembelajaran yang baik harus sesuai dengan kompetensi, memiliki nilai manfaat, menarik, dan berada dalam batas kemampuan peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2013). Materi pembelajaran yang baik meliputi: (1) materi pembelajaran yang tepat untuk pencapaian tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran bermanfaat, disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan pendidikan peserta didik, (3) materi pembelajaran harus menarik dan (4) materi pembelajaran berada dalam batas kemampuan peserta didik.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini memfokuskan pada analisis majas perbandingan novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansi sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Didasari oleh fenomena terjadinya penyimpangan bahasa di era globalisasi atau industri 4.0 yang banyak membawa pengaruh pada berbagai aspek salah satunya yaitu segi bahasa, dengan dampak yang akan terjadi adalah terpaparnya remaja dengan penuturan penggunaan bahasa tidak baik dan benar.

Berdasarkan fenomena tersebut menghasilkan rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Dengan rumusan masalah tersebut, penulis dapat mencapai tujuan yaitu mengetahui majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia menggunakan teknik pengumpulan data yaitu baca dan catat dengan melakukan observasi.

Proses analisis data menggunakan 10 majas sebagai acuan dalam penelitian ini, konsep majas yang diteliti menggunakan pendapat Arni Susanti Oktavia (2017) bahwa majas perbandingan terbagi menjadi 10 yaitu perumpamaan (simile), metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, pleonasme, perifrasis, antisipasi, dan koreksio. Selanjutnya, proses yang dilakukan yaitu menganalisis relevansi atau keterkaitan majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Setelah proses analisis dilakukan akan mendapatkan hasil analisis berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pembahasan di atas, alur kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

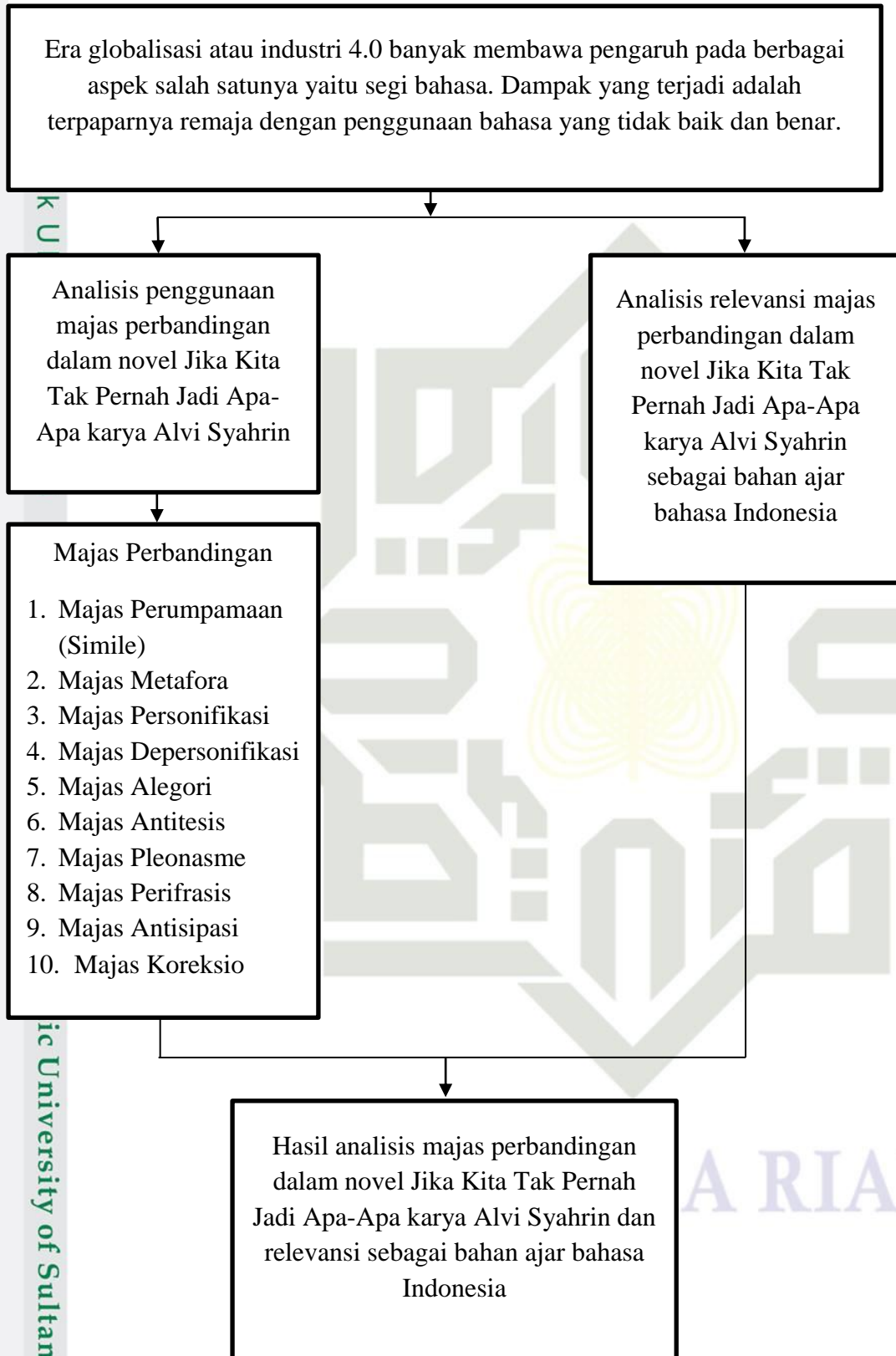
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan II. 1 Alur Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan dilakukan di mana saja, karena penelitian ini meneliti bahan pustaka sehingga tidak merujuk pada lokasi tertentu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan berupa studi pustaka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terbatas pada waktu sehingga dilakukan setelah melewati proses seminar proposal yang diadakan oleh pihak jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) yaitu data yang diperlukan diperoleh dengan penelitian kepustakaan dengan cara membaca buku, tulisan yang terkait dengan masalah yang diteliti. Perpustakaan merupakan pusat berbagai literatur agama maupun literatur umum, baik bentuk buku, jurnal, majalah, dokumen maupun dalam bentuk lain. Untuk memudahkan dalam penelitian kepustakaan, peneliti akan

dituntut untuk mengetahui dan memahami organisasi dan tata kerja perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mudah dalam mendapatkan dan mengakses bahan-bahan atau sumber-sumber yang dibutuhkan. Dalam mencari sumber bacaan, peneliti harus selektif karena tidak semua dapat dijadikan sumber data. Menurut Sumadi Suryabrata dalam (Harahap, 2014) ada dua kriteria yang digunakan untuk memilih sumber bacaan, yaitu prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data dari buku atau literatur yang memenuhi prinsip tersebut membutuhkan kejelian, ketekunan, dan kerajinan dalam mencari data baik sumber data primer atau sekunder.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya pada teori dari dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus (Khoiron, 2019).

Sumber Data

Menurut Silalahi (Khoiron, 2019) data adalah hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif bukan angka. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat, dan biasanya dinyatakan dalam kata-kata. Sumber data merupakan wadah data diambil dengan menggunakan metode tertentu yaitu berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen (Sutopo, 2006).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditentukan dalam penelitian ini menggunakan data dari novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin yang diterbitkan oleh GagasMedia, Jakarta, cetakan pertama pada tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah mengenai majas perbandingan dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Peneliti membaca dan memahami novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin.
2. Peneliti mengumpulkan kalimat-kalimat yang merupakan majas perbandingan yang terdapat dalam novel tersebut.
3. Peneliti menganalisis penggunaan majas perbandingan dalam novel tersebut.

4. Peneliti menganalisis relevansi hasil penelitian majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
5. Terakhir, peneliti melakukan dokumentasi data yang telah dicatat dalam kartu data dan menyimpulkan majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap terakhir yang dilakukan ketika data sudah terkumpul. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Sugiyono. (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan dengan memperoleh data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan terjadi secara terus-menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis Isi adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan keajekan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2011). Dalam analisis isi kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu (Puspitasari, 2016). Secara teknik analisis isi mencakup tentang: klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi, dan penggunaan analisis tertentu dalam merumuskan suatu prediksi (Bungin, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui majas perbandingan dan relevansi sebagai bahan ajar bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan karena data diperoleh melalui membaca buku, tulisan terkait dengan masalah yang diteliti.

Miles dan Huberman (1992:20) dalam Ahmad Rijali (2018:83) menggambarkan proses analisis data pada penelitian kualitatif. Adapun aktivitas yang terdapat dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Data tersebut ialah segala sesuatu yang dilihat, dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang dipusatkan pada penyederhanaan informasi, pengklasifikasian, membuang yang tidak butuh, mengoreksi sampai bisa ditarik akhirnya setelah itu diverifikasi. Informasi kualitatif bisa disederhanakan serta ditransformasikan dengan metode melalui seleksi yang ketat, melalui uraian singkat, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin serta menandai setiap kata, kalimat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paragraf yang mengidentifikasi aspek gaya bahasa yang diperlukan sebagai data penelitian. Kemudian mengaitkan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 kompetensi dasar 3.9.

3. Penyajian data

Tahap penyajian data adalah kegiatan menjelaskan frasa, klausa atau kalimat yang mengidentifikasi gaya bahasa perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan kemudian melakukan verifikasi. Pada tahap ini akan diterangkan mengenai gaya bahasa perbandingan apa saja yang terdapat dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan bagaimana relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan majas perbandingan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin memiliki sepuluh jenis yang terdiri dari majas perumpamaan berjumlah 6 data. Kedua, majas metafora berjumlah 6 data. Ketiga, majas personifikasi berjumlah 21 data. Keempat, majas depersonifikasi berjumlah 0 data. Kelima, majas alegori berjumlah 11 data. Keenam, majas antitesis berjumlah 9 data. Ketujuh, majas pelonasme dan tautologi berjumlah 24 data. Kedelapan, majas perifrasis berjumlah 7 data. Kesembilan, majas antisipasi berjumlah 2 data. Dan kesepuluh, majas koreksio berjumlah 4 data. Jumlah hasil data analisis keseluruhan berjumlah 90 data. Temuan data terbanyak ditemukan dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* adalah majas pleonasme dan tautologi berjumlah 24 data.
2. Relevansi pembelajaran bahasa Indonesia yang diuraikan dalam analisis data dapat dijadikan sebagai sarana pengajaran bahasa Indonesia di SMA. Hal ini terlihat pada kelas XII KD 3.9 dan 4.9 yang relevan dengan penelitian ini. Dengan keterampilan dasar tersebut

bentuk-bentuk bahasa akan digunakan untuk menciptakan karya sastra seperti novel, baik bentuk pekerjaan rumah maupun kegiatan lain. Hasil penelitian ini dapat berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempelajari gaya bahasa khususnya majas perbandingan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan solusi pada pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia.

1. Diharapkan mereka mampu memahami majas perbandingan dalam novel dan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami isi novel. Hal ini juga diharapkan dapat memudahkan dalam membedakan berbagai jenis majas perbandingan.
2. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan ajar dalam mempelajari gaya bahasa, khususnya majas perbandingan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para guru dalam mengajar dan membimbing siswa agar lebih memahami bagaimana kajian sastra dalam pembelajaran majas perbandingan yang terkandung dalam sebuah novel.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang serupa yang berkaitan dengan gaya bahasa perbandingan dalam karya sastra, termasuk novel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Ahmad Khairul, Yogi Purnama, Sei Mulyani. (Juni, 2022). “Majas Perbandingan Pada Novel *Ingkar* Karya Boy Chandra (Kajian Stilistika). *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Hlm. 1-18.
- Ardiansyah, Riski Andrian, Masnuatul Hawa, Joko Setiyono. (April, 2022). “Analisis Gaya Bahasa pada Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Hlm. 66-80.
- Bidang DIKBUD KBRI Tokyo. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- D.E, Agung. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Goodreads. 2007. *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa*.
https://www.goodreads.com/book/show/48844164-jika-kita-tak-pernah-jadi-apa-apa?ac=1&from_search=true&qid=jQtLSdeu4C&rank=1
- Gunawan, Hadi. 2019. *Majas dan Peribahasa*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara.
- Harahap, N. 2014. Penelitian Kepustakaan . *Jurnal Iqra*, 68-73.
- Hasinda. 2019. *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Iskandarwassid. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja.
- Khron, A. K. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Masruchin, Ulin Nuha. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhajirah, Nisrina, Yayah Chanifah, Emi Agustin. 2021. "Analisis Stilistika Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Relevansinya dalam Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMA". *Jurnal Ilmiah Korpus*. Hlm. 59-71.
- Muhson, A., Wahyuni, D., Mulyani. 2012. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia (Yogyakarta)*, 8 (1). Hlm. 42-52.
- Nafuuddin, S. 2020. Majas (Majas Perbandingan, Majas Pertentangan, Majas Perulangan, Majas Pertautan). *Jurnal Arts and Humanities 1 (1)*.
- Nandy. 2022. *Gramedia Blog*. Retrieved from Review Buku Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa: <https://www.gramedia.com/best-seller/review-buku-jika-kita-tak-pernah-jadi-apa-apa/>
- Nur Cahyono, A. Y. 2019. Analisis Stilistika Novel Dari Hari Ke Hari Karya Mahbub Djunaidi Dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2302-6405.
- Nurgiyantoro, B. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktavia, Arni Susanti. 2017. *Mengenal Gaya Bahasa dan Peribahasa*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2011. *Buku Lengkap Majas dan 3000 Peribahasa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prihastuti, Endah, Kahfie Nazaruddin, dan Edi Suyanto. 2017. "Majas dalam *Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta?* Dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Hlm 1-11.
- Raharjo, Hafid Purwono, Eko Wiyanto. 2019. *Mengenal Struktur Pembangun Karya Sastra (Novel, Puisi, dan Drama)*. Sukoharjo: CV Sindunata.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33. Januari-Juni 2018. Hlm 81-95.
- Sugyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sutopo, H. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan terapannya dalam Penelitian*. Universitas Sebelas Maret.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Warisman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian dan Kajian Hasil Riset*. Malang: UB Press.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Zherry Putra, Atika Gusriani. 2022. *Apresiasi Puisi (Teori dan Aplikasi)*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Yoni, Robert Rizki dan Mimi Mulyani. 2017. "Majas dan Citraan dalam Novel *Kerling Si Janda* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy". *Seloka* 6 (2). Hlm 200-207.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Keseluruhan Data Analisis Majas Perbandingan

Majas Perbandingan	Kutipan Data	Hlm
Majas Perumpamaan	1. Sayangnya, seperti sebuah cerita sedih, kamu tidak diterima di Fakultas Kedokteran.	3 4
	2. Memasuki dunia usaha seperti berjalan di dalam hutan belantara di tengah gelapnya malam serta derasnya hujan.	10 85
	3. Napas panjang yang berat.	
	4. Bahu yang merosot.	
	5. Bertahun-tahun kemudian setelah lulus kuliah, aku jadi bisa melihat lebih objektif. Seakan melihat pemandangan yang lebih luas.	94
	6. Sementara itu, jurusan kuliah tak sebatas pada jurusan populer seperti kedokteran dan teknik. Sebagaimana tata Surya yang tak sebatas pada bintang-bintang di langit.	
Majas Metafora	7. Berdiri di bibir pantai.	5
	8. Ia malah tampak seperti istana kapas.	100
	9. Sebagai introvert kelas berat.	126
	10. Ada jiwa muda yang ingin bebas.	152
	11. Apakah kamu sudah jujur pada lubuk hati terdalammu?	184
	12. Dunia kreatifmu.	
Majas Personifikasi	13. Menapaki langkah pertama di dunia usaha.	4 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Berdiri di bibir pantai, membiarkan ombak menyelimuti jemari kakiku.	7 16
15. Lantas melepas mimpi-mimpi kita.	17
16. Tenggelam dalam kekalahan.	
17. Apakah kamu membalut rasa gengsi di balik kata-kata indah seperti, “Ini mimpiku. Aku ingin menolong orang-orang.”?	18 37 38
18. Aku menoleh ke masa lalu.	40
19. Menyingsikan lengan untuk mengerjakan prediksi soal ujian.	41
20. Separuh wajah mimpimu bersembunyi di balik mata pelajaran di sekolah.	62 70
21. Remedial seakan jadi teman baikku.	82
22. Tugas-tugas yang semakin gila-gilaan.	90 113
23. Lalu, tugas kantor semakin menggila.	120
24. Gaji ini tak mampu membayar rasa letih mental dan pikiran.	124 134
25. Banyak hati yang menangis.	145
26. Dia terhalangi oleh sinar para murid di bangku depan yang begitu rajin.	
27. Itu jurusan yang menjanjikan.	
28. Tak ingin terjebak di jurusan yang salah.	
29. Karena tak ingin lagi mendengar tekanan yang memberatkan hati.	
30. Senyuman yang membebani.	
31. Jadi, di sini, di kota yang sesak ini.	
32. Musim panas terburu-buru datang	

<p>© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau</p>	<p>bersama langit yang lebih biru. 33. Mengisi hari-hari di lingkungan kampus terdekat.</p>	
<p>Majas Alegori</p>	<p>34. InsyaAllah, pasti diterima. Allah tidak mungkin tidak mengabulkan doa hamba-Nya. 35. Allah pasti ganti yang lebih baik. Allah maha mengetahui, sedangkan aku tidak. 36. Betapa Allah telah mempersiapkan cerita indah di balik kegagalan ini. 37. Semua ini bisa terjadi atas kehendak Allah semata. 38. Tidak, kamu harus berusaha keras, lebih banyak berdoa, dan tetap yakin bahwa apa yang Allah beri selalu yang terbaik. 39. dan, Allah yang menjamin segalanya. 40. dan, yang terpenting dari semua itu, sudahkah kamu berdoa kepada Tuhan Pencipta alam semesta, yang menciptakan kita semua, yang maha mengetahui lagi maha bijaksana. 41. Tidaklah Allah memberi suatu ujian melainkan dengan hikmah. Mengapa terus meragu seakan satu kegagalan berarti kiamat. 42. Kesuksesan dunia ini adalah bisa merasa cukup. 43. Sungguh, Allah maha mengetahui</p>	<p>10 11 12 13 17 18 33 43 47</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>lagi maha bijaksana.</p> <p>44. Kuliah menyimpan sekilas ilmu-ilmu yang penting bagi kehidupanmu di masa depan.</p>	
<p>Majas Antitesis</p>	<p>45. Lalu, dia mencoba menulis barisan kode untuk program pertamanya, sebuah permainan silang-bulat-silang.</p> <p>46. Dia tak tahu mau jadi apa, tetapi dia mencoba ini-itu, mempelajari ini-itu.</p> <p>47. Namun, kita juga harus bisa melepaskan kesoktahuan kita tentang hidup. Kita harus belajar biasa saja. Tidak terlalu bahagia, tidak terlalu sedih.</p> <p>48. Memang, ada kesan bahwa dosen itu susah ditemui, begini-begitu.</p> <p>49. Dia tetap ditolak saat melamar kerja di sana-sini.</p> <p>50. Tak ada yang benar-benar hitam maupun benar-benar putih di sini. Jadi, jangan kaget dengan ketidakenakan sebuah jurusan kuliah, ada sisi-sisi yang tak kita lihat.</p> <p>51. Kita butuh para ustaz yang mendalami ilmu agama secara ilmiah. Yang berpegang teguh pada Alquran dan Hadis, tetapi tidak menginterpretasikannya berdasarkan nalar sendiri. Yang senantiasa</p>	<p>22</p> <p>23</p> <p>43</p> <p>48</p> <p>71</p> <p>91</p> <p>95</p> <p>202</p> <p>213</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>berusaha merujuk pada pemahaman yang murni, pemahaman para sahabat, sebagaimana awal Islam diturunkan. Tak ada penambahan maupun pengurangan.</p> <p>52. Pada akhirnya, setelah kegagalan dan kesuksesan ini, akhir kita sama. Sama-sama mati. Pada waktu yang telah Allah tentukan. Yang tak akan datang lebih cepat atau lebih lambat.</p> <p>53. Lalu, kamu mulai mencari hukum halal-haram tentang pekerjaanmu di internet.</p>	
<p>Majas Pleonasme dan Tautologi</p>	<p>54. Dengan bentuknya yang berantakan dan tak simetris.</p> <p>55. Bukan ini yang aku mau, bukan ini yang aku mau.</p> <p>56. Bukan, bukan berarti kita lantas melepas mimpi-mimpi kita</p> <p>57. Untuk satu jurusan itu. Hanya jurusan itu.</p> <p>58. Kamu tak pernah sebahagia ini, seteharu ini.</p> <p>59. Di dalam kepala lulusan SMA yang sudah lelah dengan belajar lagi, belajar lagi.</p> <p>60. Mulailah dari banyak, banyak, banyak sekali membaca.</p> <p>61. Tetapi mereka hanya mampu memandangu dengan tatapan.</p>	<p>4</p> <p>16</p> <p>42</p> <p>46</p> <p>54</p> <p>58</p> <p>91</p> <p>95</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

62. Salah seorang dari mereka mendorongku dengan dorongan yang katanya adalah becanda.	97
63. Berdoalah kepada Allah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana. Kuulangi lagi, yang maha mengetahui lagi maha bijaksana.	113 116
64. Tak ada penambahan maupun pengurangan. Murni semurni murninya.	118 135
65. Dan, jurusan-jurusan lain yang belum disebutkan. Namun, sekali lagi, i couldn't speak for all majors.	142 154
66. Namun, kalung yang disematkan untuk mereka begitu berat. Terlalu berat.	159 163
67. Jauh dari kami. Jauh, jauh sekali.	166
68. Karena selama delapan belas tahun ini, dia selalu di sini, di rumah ini.	192
69. Namun, nasihat terakhir ini telah tertulis di sini, di halaman ini.	211
70. Karena, jujur, kamu malu-semalu malunya.	
71. Dulu, aku sangat ingin melanjutkan studi di luar negeri. Sangat yang sangat, sangat.	
72. Mungkin, mungkin saja. Allah tak ingin memberikan semua yang kita inginkan di dunia ini.	
73. Iya, susah, susah sekali bilang ini, susah sekali mengamalkan ini.	

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>74. Mereka pasti lebih banyak berbicara tentang uang, uang, uang. 75. Lalu, kamu bekerja, bekerja, bekerja. 76. Sayangnya, apa yang mereka banggakan ini fana, sefana-fananya. 77. Tenang hatimu setelah berdoa. Tenang hatimu setelah berkumpul bersama orang-orang seperti ini.</p>	
<p>Mas Perifrasis</p>	<p>78. Tataplah langit biru dan arakan awan. Lihat bagaimana awan-awan itu terbentuk. Seperti begitu acak, berantakan, tak simetris, tak selalu berpola. 79. Mungkin, jawabannya bukan berada di...ingin cepat-cepat lulus, ingin cepat-cepat nikah, ingin cepat-cepat itu. 80. Nanti, perlahan-lahan, menabunglah. Ini tak akan jadi perjuangan yang mudah, memang. Namun, sekali lagi, apa sih, yang mudah di dunia ini? Teruslah berusaha, berinovasi, belajarlal, membacalah, jangan berhenti. 81. Aku berusaha memunculkan rasa penasaran dari materi-materi berat yang sebenarnya aku tidak ingin tahu. Namun, aku coba. terus menerus. Perlahan-lahan. 82. Sebagaimana langit juga butuh awan.</p>	<p>5 43 55 83 96 105 210</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Dan, cahaya biru. Dan, matahari.</p> <p>Dan, bintang. Dan, bulan. Dan, benda-benda langit lain yang tak kita ketahui namanya.</p> <p>83. Bersantai sambil mengulur waktu tak akan membawamu pada kematangan. Supaya bisa sampai ke tingkat matang, butuh proses, butuh belajar, butuh tahu lebih dalam.</p> <p>84. Jadi, pada suatu waktu mustajab, kamu berdoa. Benar-benar berdoa, benar-benar memohon. Sampai air matamu menetes deras.</p>	
Majas Antisipasi	<p>85. Ternyata, beberapa tahun kemudian, aku sungguh menjadi penulis.</p> <p>86. Kembali ke paragraf sebelumnya, aku pribadi memilih karyawan, tetapi, hari ini, aku membangun usaha sendiri. Ini usaha kecil-kecilan sebenarnya.</p>	<p>102</p> <p>130</p>
Majas Koreksio	<p>87. Bukan berarti jurusan-jurusan lainnya yang sering direndahkan itu memang rendah. Tidak, tidak begitu. <i>I could still go on with.</i></p> <p>88. Jurusan ilmu perpustakaan: tahu Marie Kondo? Bukan, beliau bukan lulusan ilmu perpustakaan.</p> <p>89. Dulu, aku adalah pejuang beasiswa; sekarang tidak lagi. Tidak akan lagi. Oh, ralat, belum, belum untuk saat</p>	<p>96</p> <p>142</p> <p>208</p>

	<p>ini.</p> <p>90. Kamu ingin mundur. Ini adalah pekerjaan yang dilarang dalam agamamu. Tidak, ini bukan pekerjaan ilegal. Bukan juga sesuatu yang disembunyikan dari khalayak umum. Malah, ini pekerjaan yang banyak orang idam-idamkan. Kerja kantoran.</p>	
Jumlah Data	90	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 RPP Bahasa Indonesia Kelas XII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Sekolah	: SMA/MA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/Genap
Materi Pokok	: Isi dan kebahasaan novel
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran (45 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	a. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel b. Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	a. Menyusun novel berdasarkan rancangan b. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel, mengidentifikasi unsur kebahasaan novel, menyusun novel berdasarkan rancangan, dan mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel.

D. Materi Pembelajaran

Unsur intrinsik dan ekstrinsik

Unsur kebahasaan

- a. Ungkapan
- b. Majas
- c. Peribahasa

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran

: *Discovery Learning*

Metode

: Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Media Pembelajaran

Media:

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan:

- Penggaris, spidol, papantulis
- Laptop dan *infocus*

G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru:

Orientasi

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**.
- c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- a. Mengaitkan materi /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ kegiatan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

- b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:
 1. *Unsur intrinsik dan ekstrinsik.*
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- d. Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- c. Pembagian kelompok belajar.
- d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<i>Stimulation</i> (Stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
	<p>b. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kerja materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. 2. Pemberian contoh-contoh materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>c. Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>.</p> <p>d. Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>.</p> <p>e. Mendengar</p> <p>Pemberian materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> oleh guru.</p> <p>f. Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p><i>Problem statement</i> (Pertanyaan/Identifikasi</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

<p>masalah)</p>	<p>dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan tentang materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik.</i> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p><i>Data collection</i> (Pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>a. Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/<i>slide</i> presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>b. Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>c. Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sedang dipelajari.

d. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

a. Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik*.

b. Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa **percaya diri** *unsur intrinsik dan ekstrinsik* sesuai dengan pemahamannya.

d. Saling tukar informasi tentang materi:

1. *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*.

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p>pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p><i>Data processing</i> (Pengolahan data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari Materi: <ol style="list-style-type: none"> <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik.</i> Mengolah informasi dari materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik.</i>
<p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p>a. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:</p> <p>1. <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik.</i></p> <p>antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p><i>Generalization</i> (Penarikan kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>a. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi:</p> <p>1. <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik.</i></p> <p>c. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

d. Bertanya atas presentasi tentang materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

a. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa:

Laporan hasil pengamatan secara **tertulis** tentang materi:

1. *Unsur intrinsik dan ekstrinsik.*

b. Menjawab pertanyaan tentang materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

c. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang akan selesai dipelajari

d. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan: Selama pembelajaran *unsur intrinsik dan ekstrinsik* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)
Kegiatan Penutup (15 Menit)
Peserta didik:

- a. Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang baru dilakukan.
- b. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang baru diselesaikan.
- c. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

Guru:

- a. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *unsur intrinsik dan ekstrinsik*.
- b. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *unsur intrinsik dan ekstrinsik*.
- c. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *unsur intrinsik dan ekstrinsik* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru:
Orientasi

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

- c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- b. Mengingat kembali materi pra syarat dengan bertanya.
- c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:
 1. *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.*
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- d. Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- c. Pembagian kelompok belajar.
- d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<i>Stimulation</i> (Stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> dengan cara:</p> <p>a. Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>b. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>. Pemberian contoh-contoh materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dan sebagainya. <p>c. Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>.</p> <p>d. Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

	<p>e. Mendengar</p> <p>Pemberian materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> oleh guru.</p> <p>f. Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:</p> <p>1. <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p><i>Problem statement</i> (Pertanyaan/ Identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan tentang materi:</p> <p>1. <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

<p><i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati objek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. b. Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sedang dipelajari. c. Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sedang dipelajari. d. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
--	---

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

a. Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.

b. Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa **percaya diri** *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* sesuai dengan pemahamannya.

d. Saling tukar informasi tentang materi:

1. *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

	<p>mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p><i>Data processing</i> (Pengolahan data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <p>a. Berdiskusi tentang data dari Materi:</p> <p>1. <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.</i></p> <p>b. Mengolah informasi dari materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.</i></p>
<p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <p>a. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

	<p>dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:</p> <p>1. <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.</i></p> <p>antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p><i>Generalization</i> (Pengarikan kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>a. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi:</p> <p>1. <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.</i></p> <p>c. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>d. Bertanya atas presentasi tentang materi <i>unsur</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- a. Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa:

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi:

1. *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.*
- b. Menjawab pertanyaan tentang materi *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- c. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang akan selesai dipelajari
- d. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan: Selama pembelajaran *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik:

- a. Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang baru dilakukan.
- b. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang baru diselesaikan.
- c. Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

Guru:

- a. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.
- b. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.
- c. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

1) Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	X	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan:

BS: Bekerja Sama

JJ: Jujur

TJ: Tanggun Jawab

DS: Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275:4 = 68,75$

4. Kode nilai/predikat:

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan:

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 :400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai/predikat:
 - 75,01 – 100,00= Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

3) Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri		100			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan:

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450:500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai/predikat:
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- 1) Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- 2) Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktik Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

3) Penugasan (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik.
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

1) Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
	tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100).

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

2) Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)**3) Penilaian Produk (Lihat Lampiran)****4) Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll.

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut:

- 1) Jelaskan tentang gaya bahasa!
- 2) Jelaskan tentang gaya Bahasa dan kebahasaan novel!
- 3) Jelaskan tentang penggunaan majas dalam kehidupan sehari-hari!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian:
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut:

- 1) Membaca buku-buku tentang majas dan gaya bahasa.
- 2) Mencari informasi secara online tentang gaya bahasa dan terkait macam-macam novel.
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang penggunaan majas dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengamati langsung tentang praktik penggunaan majas dalam kehidupan sehari-hari.

..... 20..

Guru Mata Pelajaran

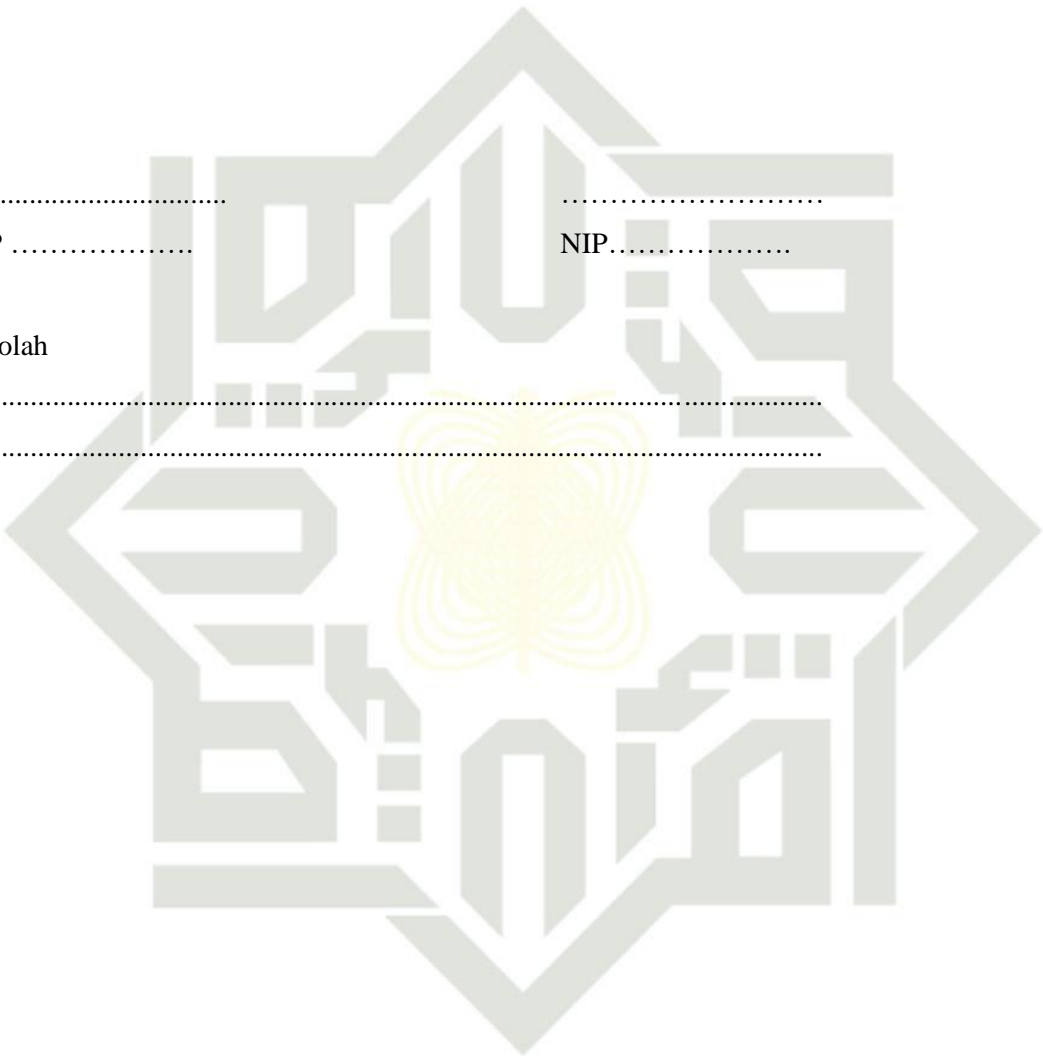
Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP

.....
NIP.....

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Sampul Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa Karya Alvi Syahrin

MATERI AJAR

KD 3.9



Nama Sekolah : -
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Isi dan Kebahasaan Novel
 Kelas/Semester : XII/Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	a. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel b. Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Lampiran 4 Biografi Penulis

Alvi Syahrin merupakan seorang penulis yang lahir di Ambon pada tanggal 20 Januari 1992. Walaupun asalnya dari Ambon, saat ini Alvi Syahrin tinggal di Surabaya untuk melanjutkan studi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Alvi Syahrin memilih bidang studi Teknik Informatika, bidang yang tidak ada hubungannya dengan karir menulisnya. Namun, minat menulis sudah ada dimilikinya sejak Alvi Syahrin masih kecil. Proses menulis kreatifnya dimulai karena Alvi tidak ingin melupakan daya imajinasinya saat kecil.

Alasan Alvi Syahrin ingin menjadi seorang penulis adalah ingin membantu dan memberikan manfaat bagi banyak orang yang membacanya, melalui tulisannya. Buku pertama yang diterbitkan Alvi Syahrin memiliki judul “Konflik”, yang dibuat untuk mengikuti kompetisi menulis ringkasan buku pada tahun 2013. Buku konflik ini membawa Alvi menjadi menjadi salah satu pemenang dalam kompetisi tersebut.

Dimulai dari keberhasilannya itu, Alvi semakin berproduksi untuk menulis sampai sekarang. Berbagai karyanya sukses menjadi buku terlaris. Beberapa contoh karya lain, antara lain Ketidakamanan Adalah Nama Tengahku, Swiss: Salju Kecil di Zurich, Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta, Jika Kita Tidak Pernah Baik Baik Saja, dan Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa. (Nandy, Gramedia Blog, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Sinopsis Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa

Pada sinopsis novel ini ada 45 bab yang menceritakan kekhawatiran seseorang tentang masa depan. Cerita pertama, “Jika ingin sukses, jadilah dokter,” kata banyak orang. Pasalnya menjadi dokter itu pekerjaan yang bagus, bisa membantu orang lain, dan penghasilannya juga sangat tinggi. Ada juga yang bilang, kalau mau sukses jadi PNS saja, hidup bisa sampai tua dan pensiun. Ada yang bilang kalau ingin sukses lebih baik menjadi wirausaha. Tentu saja, mereka akan mendapatkan uang yang sangat dibutuhkan dan banyak waktu luang. Namun, itu semua adalah makna sukses berdasarkan pendapat orang lain. Pernahkah kita bertanya-tanya apa arti kesuksesan? Standar kesuksesan apa yang kita tetapkan untuk diri sendiri? Bisakah kita dianggap sukses jika kita memiliki pekerjaan yang dianggap hebat oleh banyak orang? Bisakah kita dianggap sukses jika kita banyak uang? Kedua hal ini menjadi satu-satunya kriteria kesuksesan umum yang dimiliki kebanyakan orang.

Cerita kedua, ketika seseorang akan melanjutkan pendidikan universitasnya di perguruan tinggi idamannya, Universitas Negeri. Tidak ada kegagalan pada percobaan pertama, tetapi kegagalan setelah dua kali percobaan. Pada akhirnya, hidup akan terus berjalan. Masuk ke universitas swasta dan penuhi misi kita dengan belajar dengan baik dan giat. Saat kita mulai menekuninya, ternyata ada jalan lain yang peluangnya bagus dan menjanjikan. Jalan ini dapat menuntun kita untuk mewujudkan banyak impian dan pada akhirnya menemukan kebahagiaan. Dari peristiwa ini kita dapat melihat bahwa Tuhan telah mengatur kehidupan manusia sedemikian rupa, dengan cara yang terbaik, dan waktu yang terbaik. Di balik semua yang terjadi, ada nilai atau hikmah yang bisa diambil.

Cerita ketiga, ketika kenyataan tidak sesuai ekspektasi. Dalam dunia pendidikan, banyak dari kita yang memang mersa belum memilih jurusan yang tepat. Tidak jarang kita melihat pada akhirnya seorang mahasiswa berpindah jurusan, namun setelah itu ia selalu merasa salah memilih jurusan. Orang yang lebih sering berubah pikiran mungkin mempunyai status ekonomi yang lebih baik atau keterampilan otak yang lebih tinggi. Namun, tidak semua orang seberuntung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



itu. Jadi yang bisa kita lakukan adalah menghadapi apa yang ada di hadapan kita, bertahan, melihat bahwa itu sebagai tantangan yang bisa mengubahmu menjadi lebih baik. Namun, ingatlah bahwa kita tidak akan meninggalkan tempat-tempat yang benar-benar menarik dan membuat kita bahagia. Karena kita tidak akan tahu dari mana datangnya kesuksesan.

Cerita keempat, pandangan seseorang terhadap kehidupan orang lain. Seringkali, pikiran kita membuat kita merasa bahwa kehidupan orang lain lebih baik daripada kehidupan kita sendiri. Namun, pernahkah kita berpikir bahwa banyak orang lain yang berpikiran berbeda? Pastikan hidup kita lebih baik daripada hidup mereka. Jadi, selama ini kita saling berprasangka buruk. Tentu saja apa yang dimiliki orang lain akan selalu baik. Misalnya ketika kita masih duduk di bangku SMA, pasti ada saatnya kita belajar di sekolah seperti yang sudah bertahun-tahun terjadi. Sekali lagi, kita melihat bahwa para mantan mahasiswa tampaknya menjalani kehidupan yang lebih mandiri selama belajar. Jadi mereka ingin secepatnya kuliah agar bisa mandiri. Selain itu, kita bisa memilih bidang yang kita minati, berbeda dengan sekolah yang mengharuskan kita mempelajari semua bidang. Namun, ketika kita akhirnya merasakan kehidupan mahasiswa, dengan banyak pekerjaan rumah, teman berjalan sendirian karena sibuk dengan pekerjaan, kita akan menyadari bahwa kehidupan kampus tidak sebaik dulu. Bukan berarti tanggung jawab kita yang memilih menjadi profesional itu berat, namun seiring dengan perjalanan pendidikan kita, kita merasa pilihan kita kurang tepat. Perasaan yang tidak pantas. Kalau kita melakukan hal-hal tersebut, kita hanya akan merasa ingin cepat selesai.

Namun, ketika kamu akhirnya mendapatkan kehidupan pelajar, dengan banyak pekerjaan rumah, teman-teman berjalan sendirian karena sibuk dengan pekerjaannya, kita akan menemukan bahwa kehidupan sekolah tidak sebaik dulu. Bukan berarti tanggung jawab mereka kita pilih untuk menjadi ahli itu berat, namun seiring kita melanjutkan studi, kita merasa pilihan kita kurang tepat. Perasaan yang tidak pantas. Jika kita melakukan hal-hal tersebut, kita akan merasa ingin mengatasinya dengan cepat. Setelah lulus, hidup tidak langsung mudah. Yang jelas, mencari pekerjaan itu sulit. Saya ingin menjadi seorang wirausaha,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



namun kenyataannya tidak semudah kata-kata motivasi yang sering kita dengar. Begitu kita mendapatkan pekerjaan, kita tetap berpegang pada tanggung jawab, kita merasa tertekan dengan tenggat waktu dan terkadang kita merasa gaji yang ditawarkan tidak sesuai dengan kerja dan pengorbanan yang telah kita lakukan. Peristiwa seperti ini seolah tidak ada habisnya dan akan terus terjadi.. pada akhirnya, sebagian dari kita berpikir bahwa yang terbaik adalah meninggalkan kehidupan ini. Namun kematian juga tidak pasti, tidak ada yang tahu seperti apa kehidupan setelah kematian.

Cerita kelima, apakah perguruan tinggi penting? Kalau dilihat dari banyaknya orang sukses, misalnya Mark Zuckerberg pendiri *facebook*, Bill Gates pendiri *microsoft*, dan Steve Jobs pendiri *apple*, semuanya terhenti. Meski perjalanan kuliahnya kurang baik, mereka sukses karena tekun belajar, bereksperimen, dan berani mencoba lagi meski gagal. Oleh karena itu, masuk perguruan tinggi bukan berhenti belajar, namun sebaliknya tidak berhenti belajar. Tentu saja belajar bukan sekedar memperdalam ilmu saja, dan tidak ada jaminan bahwa jalur profesi kita sesuai dengan bidang yang kita pilih selama studi. Namun, pembelajaran paling berharga di bangku kuliah berasal dari pengalaman sehari-hari di bangku kuliah. Seperti bersosialisasi dengan banyak orang, berkomunikasi dengan narasumber, belajar berkomunikasi, belajar menerapkan kebiasaan baik, mengalami kesulitan dan masih banyak lagi yang lainnya.

Cerita keenam, aku hanya ingin orang tuaku bangga padaku. Ada kalanya kita mempunyai keinginan yang terkesan sangat ambisius, dan saat itu kita sering menyebut orang tua sebagai alasannya. Orang sering berkata, “Saya ingin membanggakan orang tua saya.” Tapi sejujurnya, bagi orang tua itu hanya kebutuhan sekunder. Karena orang tua kita hanya menginginkan anak yang bisa mendengarkan, membantu, dan mengabdikan pada mereka. kebutuhan mereka sangat sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sinopsis Novel

Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa

Karya Alvi Syahrin

Menceritakan kekhawatiran seseorang tentang masa depan. Cerita pertama, “Jika ingin sukses, jadilah dokter,” kata banyak orang. Pasalnya menjadi dokter itu pekerjaan yang bagus, bisa membantu orang lain, dan penghasilannya juga sangat tinggi. Ada juga yang bilang, kalau mau sukses jadi PNS saja, hidup bisa sampai tua dan pensiun. Ada yang bilang kalau ingin sukses lebih baik menjadi wirasaha. Tentu saja, mereka akan mendapatkan uang yang sangat dibutuhkan dan banyak waktu luang. Namun, itu semua adalah makna sukses berdasarkan pendapat orang lain. Pernahkah kita bertanya-tanya apa arti kesuksesan? Standar kesuksesan apa yang kita tetapkan untuk diri sendiri? Bisakah kita dianggap sukses jika kita memiliki pekerjaan yang dianggap hebat oleh banyak orang? Bisakah kita dianggap sukses jika kita banyak uang? Kedua hal ini menjadi satu-satunya kriteria kesuksesan umum yang dimiliki kebanyakan orang.

Cerita kedua, ketika seseorang akan melanjutkan pendidikan universitasnya di perguruan tinggi idamannya, Universitas Negeri. Tidak ada kegagalan pada percobaan pertama, tetapi kegagalan setelah dua kali percobaan. Pada akhirnya, hidup akan terus berjalan. Masuk ke universitas swasta dan penuhi misi kita dengan belajar dengan baik dan giat. Saat kita mulai menekuninya, ternyata ada jalan lain yang peluangnya bagus dan menjanjikan. Jalan ini dapat menuntun kita untuk mewujudkan banyak impian dan pada akhirnya menemukan kebahagiaan. Dari peristiwa ini kita dapat melihat bahwa Tuhan telah mengatur kehidupan manusia sedemikian rupa, dengan cara yang terbaik, dan waktu yang terbaik. Di balik semua yang terjadi, ada nilai atau hikmah yang bisa diambil.

Cerita ketiga, ketika kenyataan tidak sesuai ekspektasi. Dalam dunia pendidikan, banyak dari kita yang memang mersa belum memilih jurusan yang tepat. Tidak jarang kita melihat pada akhirnya seorang mahasiswa berpindah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

jurusan, namun setelah itu ia selalu merasa salah memilih jurusan. Orang yang lebih sering berubah pikiran mungkin mempunyai status ekonomi yang lebih baik atau keterampilan otak yang lebih tinggi. Namun, tidak semua orang seberuntung itu. Jadi yang bisa kita lakukan adalah menghadapi apa yang ada di hadapan kita, bertahan, melihat bahwa itu sebagai tantangan yang bisa mengubahmu menjadi lebih baik. Namun, ingatlah bahwa kita tidak akan meninggalkan tempat-tempat yang benar-benar menarik dan membuat kita bahagia. Karena kita tidak akan tahu dari mana datangnya kesuksesan.

Cerita keempat, pandangan seseorang terhadap kehidupan orang lain. Seringkali, pikiran kita membuat kita merasa bahwa kehidupan orang lain lebih baik daripada kehidupan kita sendiri. Namun, pernahkah kita berpikir bahwa banyak orang lain yang berpikiran berbeda? Pastikan hidup kita lebih baik daripada hidup mereka. jadi, selama ini kita saling berprasangka buruk. Tentu saja apa yang dimiliki orang lain akan selalu baik. Misalnya ketika kita masih duduk di bangku SMA, pasti ada saatnya kita belajar di sekolah seperti yang sudah bertahun-tahun terjadi. Sekali lagi, kita melihat bahwa para mantan mahasiswa tampaknya menjalani kehidupan yang lebih mandiri selama belajar. Jadi mereka ingin secepatnya kuliah agar bisa mandiri. Selain itu, kita bisa memilih bidang yang kita minati, berbeda dengan sekolah yang mengharuskan kita mempelajari semua bidang. Namun, ketika kita akhirnya merasakan kehidupan mahasiswa, dengan banyak pekerjaan rumah, teman berjalan sendirian karena sibuk dengan pekerjaan, kita akan menyadari bahwa kehidupan kampus tidak sebaik dulu. Bukan berarti tanggung jawab kita yang memilih menjadi profesional itu berat, namun seiring dengan perjalanan pendidikan kita, kita merasa pilihan kita kurang tepat. Perasaan yang tidak pantas. Kalau kita melakukan hal-hal tersebut, kita hanya akan merasa ingin cepat selesai.

Namun, ketika kamu akhirnya mendapatkan kehidupan pelajar, dengan banyak pekerjaan rumah, teman-teman berjalan sendirian karena sibuk dengan pekerjaannya, kita akan menemukan bahwa kehidupan sekolah tidak sebaik dulu. Bukan berarti tanggung jawab mereka kita pilih untuk menjadi ahli itu berat, namun seiring kita melanjutkan studi, kita merasa pilihan kita kurang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perasaan yang tidak pantas. Jika kita melakukan hal-hal tersebut, kita akan merasa ingin mengatasinya dengan cepat. Setelah lulus, hidup tidak langsung mudah. Yang jelas, mencari pekerjaan itu sulit. Saya ingin menjadi seorang wirausaha, namun kenyataannya tidak semudah kata-kata motivasi yang sering kita dengar. Begitu kita mendapatkan pekerjaan, kita tetap berpegang pada tanggung jawab, kita merasa tertekan dengan tenggat waktu dan terkadang kita merasa gaji yang ditawarkan tidak sesuai dengan kerja dan pengorbanan yang telah kita lakukan. Peristiwa seperti ini seolah tidak ada habisnya dan akan terus terjadi.. pada akhirnya, sebagian dari kita berpikir bahwa yang terbaik adalah meninggalkan kehidupan ini. Namun kematian juga tidak pasti, tidak ada yang tahu seperti apa kehidupan setelah kematian.

Cerita kelima, apakah perguruan tinggi penting? Kalau dilihat dari banyaknya orang sukses, misalnya Mark Zuckerberg pendiri *facebook*, Bill Gates pendiri *microsoft*, dan Steve Jobs pendiri *apple*, semuanya terhenti. Meski perjalanan kuliahnya kurang baik, mereka sukses karena tekun belajar, bereksperimen, dan berani mencoba lagi meski gagal. Oleh karena itu, masuk perguruan tinggi bukan berhenti belajar, namun sebaliknya tidak berhenti belajar. Tentu saja belajar bukan sekedar memperdalam ilmu saja, dan tidak ada jaminan bahwa jalur profesi kita sesuai dengan bidang yang kita pilih selama studi. Namun, pembelajaran paling berharga di bangku kuliah berasal dari pengalaman sehari-hari di bangku kuliah. Seperti bersosialisasi dengan banyak orang, berkomunikasi dengan narasumber, belajar berkomunikasi, belajar menerapkan kebiasaan baik, mengalami kesulitan dan masih banyak lagi yang lainnya.

Cerita keenam, aku hanya ingin orang tuaku bangga padaku. Ada kalanya kita mempunyai keinginan yang terkesan sangat ambisius, dan saat itu kita sering menyebut orang tua sebagai alasannya. Orang sering berkata, “Saya ingin membanggakan orang tua saya.” Tapi sejujurnya, bagi orang tua itu hanya kebutuhan sekunder. Karena orang tua kita hanya menginginkan anak yang bisa mendengarkan, membantu, dan mengabdikan pada mereka, kebutuhan mereka sangat sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisislah unsur intrinsik novel di atas dan tentukan gaya bahasa perbandingan pada novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa* karya Alvi Syahrin. Lalu tuliskan jawabanmu dalam kolom berikut ini!

Tema	
Alur	
Tokoh dan Penokohan	
Latar	
Amanat	
Gaya Bahasa	

Nama Kelompok:	Kelas:
Anggota:	Nilai:
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/10347/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

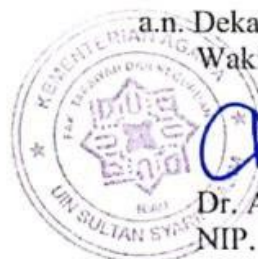
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rizka Auliya Jufri
NIM : 11811123445
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2697/Un.04/UPT.I/HM.02.1/06/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rizka Auliya Jufri
NIM : 11811123445
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 26 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



P. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP 19681108 199803 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12924/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 21 Juli 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Rizka Auliya Jufri**
NIM : 11811123445
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Majas Perbandingan dalam Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-
Apa Karya Alvi Syahrin dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia

Lokasi Penelitian : Perpustakaan

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Juli 2023 s.d 21 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Drs. H. Nizar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/58177
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12924/2023 Tanggal 21 Juli 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

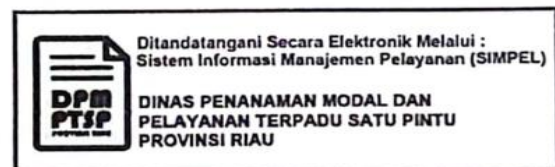
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RIZKA AULIYA JUFRI |
| 2. NIM / KTP | : 118111234450 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS MAJAS PERBANDINGAN DALAM NOVEL JIKA KITA TAK PERNAH JADI APA-APA KARYA ALVI SYAHRIN DAN RELEVANSI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Juli 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rizka Auliya Jufri, lahir di Kusau Makmur tanggal 02 November 2000. Anak tunggal dari pasangan Jufriadi dan Elvi Suryani, S.Ag. Penulis pertama kali menduduki Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 016 Kusau Makmur, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapung Hulu, setelah itu melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di kampung halaman yaitu desa Kusau Makmur, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul **Analisis Majas Perbandingan Dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa Karya Alvi Syahrin Dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia*** di bawah bimbingan bapak Dr. Nursalim, M.Pd.

© Hai

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

